

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang digunakan dan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) sebagai metode yang digunakan untuk memilih terbaik dalam penelitian ini. Penulis menggunakan buku-buku, jurnal ilmiah dan referensi internet sebagai sumber.

2.1.1. *Analytical Hierarchy Process* (AHP)

Menurut Saragih (2013:2) *Analytical Hierarchy Process* (AHP) merupakan suatu model pendukung keputusan yang di kembangkan oleh Thomas L.Saaty. Model hierarki didefinisikan sebagai suatu representasi dari sebuah permasalahan yang kompleks dalam suatu struktur multi level dimana level pertama adalah tujuan.

Pada dasarnya langkah-langkah pengambilan keputusan dalam metode AHP meliputi:

- 1 Mendefinisikan masalah dan menentukan solusi yang diinginkan.
- 2 Membuat struktur hirarki yang diawali dengan tujuan umum, dilanjutkan dengan subtujuan-subtujuan, kriteria dan kemungkinan alternatif-alternatif pada tingkatan kriteria yang paling bawah.
- 3 Membuat matriks perbandingan berpasangan yang menggambarkan kontribusi relatif atau pengaruh setiap elemen terhadap masing-masing tujuan atau kriteria yang setingkat di atasnya. Perbandingan dilakukan

berdasarkan “*judgment*” dari pengambil keputusan dengan menilai tingkat kepentingan suatu elemen dibandingkan elemen lainnya.

2.2 Penelitian Terkait

Literatur mengenai penggunaan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) banyak ditemukan dalam buku maupun jurnal-jurnal ilmiah, berikut ini beberapa topik penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan dan terkait dengan penggunaan metode AHP serta metode lain sebagai pembanding :

Pada penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Reza Utama, Hendang Setyo Rukmi, dan R.Hari Adianto(2014), yang berjudul Usulan Pemilihan Lokasi National Conference AIESEC LC Bandung dengan menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process. Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan dapat ditarik kesimpulan, diantaranya sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan dengan metode AHP, alternative lokasi yang menjadi prioritas pertama untuk penyelenggaraan konferensi adalah Harris Hotel & Convention dengan bobot 0,392.
2. Kriteria terpenting dan paling berpengaruh dalam pemilihan lokasi konferensi adalah Fasilitas konferensi dengan bobot 0,336.

Dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Eko Darmanto, Noor Latifah, Nanik Susanti (2014), pada karya ilmiahnya yang berjudul Penerapan Metode AHP untuk Menentukan Kualitas Gula Tumbu, dengan pokok bahasan diantaranya :

1. Aplikasi SPK menentukan kualitas gula tumbu ini, sudah dapat melakukan perhitungan dengan metode AHP (*Analytc Hierarchy Process*) lebih cepat dibandingkan perhitungan secara manual sehingga bisa lebih efisien dan tingkat keakuratan data sudah mendekati sempurna.
2. Seluruh pendataan yang berhubungan dalam Menentukan Kualitas Gula Tumbu meliputi data warna, data rasa, data kekerasan dan data perhitungan metode dapat diolah seluruhnya di dalam Aplikasi SPK menentukan kualitas Gula Tumbu ini dan dapat terorganisir dengan baik.

2.3. Tinjauan Perusahaan

Pengertian perusahaan atau organisasi adalah proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan orang. Sumber daya sumber yang di milikinya dengan lingkungan yang melingkupinya. Dan aspek utama penyusunan struktur organisasi adalah departementalisasi dan pembagian kerja (tugas dan fungsinya).

Departementalisasi merupakan pengelompokan kegiatan-kegiatan yang sejenis dan saling berhubungan dapat di kerjakan bersama,dan dapat di tunjuki oleh suatu hubungan organisasi.Pembagian kerja adalah perincian tugas pekerjaan agar setiap individu dalam organisasi.Kedua aspek ini merupakan dasar proses pengorganisasian untuk mencapai tujuh yang telah di tetapkan secara efisien dan efektif.

A. Sejarah Perusahaan

PT.RAHAYU SEJAHTERA berdiri sejak 16 februari 2005 di Jakarta Utara yang didirikan oleh Bapak Surayudin. PT.RAHAYU SEJAHTERA terletak di Jl.Warakas I Rt.014/001 Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara dengan surat keterangan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 02.450.837.6.042. Pada awal berdirinya PT.RAHAYU SEJAHTERA hanya memiliki 10 orang staff terdiri dari Direktur, Manajer, Supervisor Administrasi, pajak, karyawan, kepala operasional, staff operasional .

Dimulai dari perusahaan yang mempunyai ukuran sedang PT.RAHAYU SEJAHTERA sebelumnya hanya bergerak di bidang Air Conditioner, dengan bertambahnya konsumen maka PT.RAHAYU SEJAHTERA menambah jasa lain yaitu perbaikan (*service*), pemasangan (*Installation*) Air conditioner, untuk kegiatan marketing terus menerus di tingkatkan dan di kembangkan yaitu semakin proaktifnya membuka hubungan baik dengan konsumen.

PT.RAHAYU SEJAHTERA mempunyai tanggung jawab dalam rangka mencari dan tetap menjaga hubungan baik dengan pelanggan (*customer*) serta dapat berupaya teguh dalam setiap mengejar pengetahuan, pengaruh, dan kelangsungan perusahaan yang akan membantu dimasa mendatang. Setiap aktifitas karyawan dapat melakukan pengertian bisnis yang dibutuhkan oleh pelanggan.

B. Visi dan Misi

Adapun Visi dan Misi PT.RAHAYU SEJAHTERA Jakarta adalah :

Visi

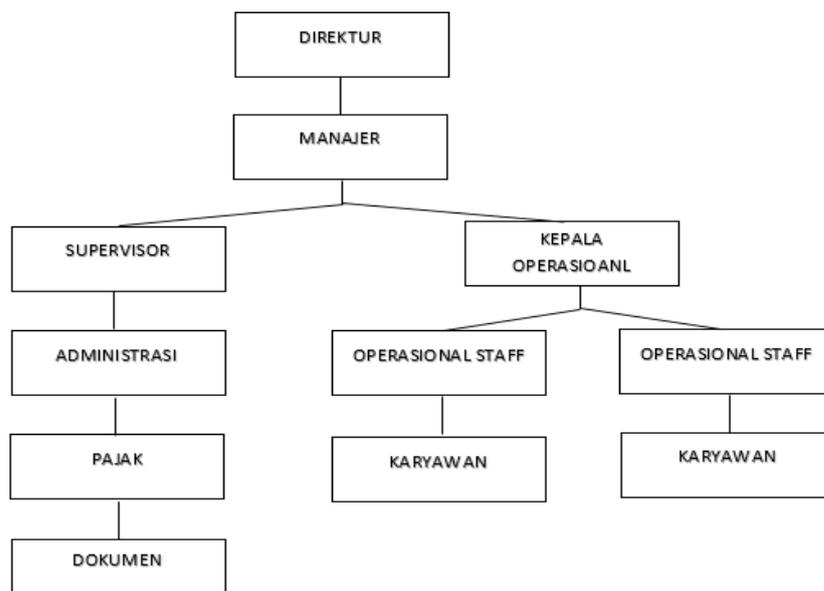
Memberikan kemudahan konsumen untu mengirimkan barang dalam jumlah besar, didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan mitra bisnis profesional untuk menambah kepuasan konsumen.

Misi

Untuk menjadi perusahaan terkemuka di Indonesia dalam penjualan jasa dengan pengiriman berskala luas dan didukung oleh layanan terbaik dan fasilitas lengkap.

C. Struktur Organisasi dan Fungsi

STRUKTUR ORGANISASI DAN FUNGSI PT. RAHAYU SEJAHTERA



Sumber : Surayudin (Direktur PT. Rahayu Sejahtera), 2016.

Gambar II.1

Struktur Organisasi PT.RAHAYU SEJAHTERA

Adapun sesuai dengan fungsi dan tugas dari masing-masing bagian dalam struktur organisasi yaitu sebagai berikut :

1. Direktur

- Memimpin Perusahaan dengan menerbitkan peraturan-peraturan di dalam Perusahaan
- Memilih,menetapkan dan mengawasi tugas dari karyawan kepada manajer.

2. .Manajer

- Mengambil keputusan,membuat rencana dan arahan organisasi serta memberikan pelaporan hasil kerja
- Membina bawahan agar dapat bekerja secara efektif dan efisien.
- Mewakili dan membina hubungan yang harmonis dengan pihak luar

3. . Supervisor

- Mengatur kerja para bawahan
- Bertanggung Jawab atas hasil kerja staff
- Memberikan Breafing bersama staff
- Membuat planning pekerjaan Harian,Migguan,Bulanan dan Tahunan

4. Administrasi

- Mengatur segala kegiatan administrasi
- Mengatur keuangan perusahaan
- Membuat laporan biaya pemasukan perusahaan dalam periode satu bulan,tiga bulan dan satu tahun

5. Pajak

- Melaporkan serta membayarkan pajak sesuai kewajiban yang harus dipenuhi.

6 Dokumen

- Melakukan Penyimpanan Dokumen Melingkup dokumen surat masuk, Surat keluaran dan *purchase order*

7. Karyawan

- Karyawan yang membantu pekerjaan para manager
- Bertanggung jawab terhadap perawatan dan perbaikan *Air Conditioner*

8. Kepala Operasional

- Bertanggung jawab untuk memastikan organisasi berjalan sebaik mungkin
- Memberikan pelayanan
- Memenuhi harapan pelanggan dengan efektif dan efisien

9. Operasional Staff

- Memastikan setiap truk dan pengemudinya dalam keadaan siap untuk beroperasi.
- Merancang jadwal maupun rute perjalanan sesuai kebutuhan.
- Memerintahkan pengemudi untuk menuju tempat sesuai kebutuhan dengan menggunakan media komunikasi HP, GPS dan sebagainya.